

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembang pesatnya persaingan sekarang mewajibkan sebuah persero mendirikan usahanya untuk bertujuan supaya dapat bekerja dalam kurun waktu yang lama. Pada kegiatan yang menyangkut individu maupun kegiatan usaha sektor lainnya tidak dapat dipisahkan dari jasa perbankan. Bank dijadikan lembaga finansia antara aspek yang mempunyai keunggulan atas dana yang dibutuhkan, lalu sebagai alat mempermudah penyetoran.

Sebagai lembaga yang dapat dipercaya, bank harus selalu menjaga likuiditasnya agar dapat segera melunasi hutang, dan bank selalu menghadapi dilema antara menjaga likuiditas atau meningkatkan kemampuan memperoleh pendapatan. Kedua ini berseberangan dalam pengelolaan dana bank. Asumsinya apabila perusahaan inginkan likuiditas yang tinggi maka pendapatan atau margin keuntungan perusahaan akan rendah, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, perbankan harus mampu merespon hal tersebut. Selain itu, bank juga memiliki posisi strategis untuk mendukung pembangunan nasional.

Perbankan dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitas yang berhubungan dengan keuangan, antara lain penggalangan dana, peminjaman dana, dan aktivitas keuangan lainnya. Selain itu, industri perbankan juga berperan penting dalam mendukung berbagai perkembangan di suatu negara. Industri

perbankan merupakan industri keuangan yang berkedudukan penting dalam pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas ekonomi suatu negara.

Sumber dana bank yang digunakan untuk menghimpun dana usaha perbankan dapat diperoleh dari modal sendiri, yaitu melalui penerbitan atau penjualan saham. Umumnya kegiatan yang dilakukan melalui penerbitan atau penjualan saham selalu relevan bagi investor. Sebelum investor menginvestasikan dananya ke perusahaan, investor harus memahami pembukuan persero. Salah satu teknik ukur status keuangan suatu persero adalah dengan rasio keuangan. Dengan bantuan analisis rasio keuangan, akan sangat membantu untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan masa lalu dan melihat prospek masa depan (Riski et al., 2017).

Salah satu evaluasi penting bagi investor untuk menghitung proses finansial adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah salah satu jenis perbandingan yang biasanya dipergunakan untuk menilai kapabilitas perusahaan dalam mencapai keuntungan dari aktivitas operasi. Rasio ini dipergunakan untuk memprediksi laba perusahaan dalam periode tertentu dan digunakan sebagai pembanding laporan untuk setiap periode. Melalui penaksiran, maka pihak manajemen mudah dalam mengambil keputusan (Banjarnahor & Juliana, 2020). Setiap perusahaan akan mengharapkan surplus(keuntungan) yang tinggi, surplus(keuntungan) yang tinggi akan menambah nilai perusahaan bagi investor.

Struktur modal adalah salah satu elemen yang mempengaruhi profitabilitas. Struktur modal adalah perhitungan yang digunakan untuk memperkirakan hutang

terhadap ekuitas dan dapat dijadikan pedoman umum untuk kelangsungan dan risiko keuangan perusahaan. Jika struktur permodalan semakin rendah, artinya kemampuan perusahaan dalam menggunakan ekuitasnya untuk menjamin hutang semakin besar, atau kenaikan / penurunan struktur modal tidak memenuhi persyaratan (Lindayani et al., 2016).

Efisiensi operasional yaitu, efisiensi dimana perusahaan memakai keseluruhan aktivitya untuk proses jual, sehingga meminimalkan biaya dan mencapai keuntungan yang maksimal. Efisiensi operasional dapat diukur dengan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional. BOPO merupakan perbandingan yang dapat dipergunakan sebagai menilai kesanggupan manajemen bank dalam mengatur *cost* operasional pendapatan (Winda Parascintya Bukian & Merta Sudiarta, 2016).

Dalam penelitian yang di lakukan oleh (Nahdi & Jaryono, 2017) dalam penelitian mereka mengatakan BOPO berdampak negatif terhadap profitabilitas pada bank umum syariah. Ini mengartikan bahwa semakin tinggi BOPO akan mengecilkan profitabilitas (ROA). Semakin daya kerja kinerja operasional bank maka profit yang dihasilkan semakin besar. Dengan adanya daya kerja pada badan perbankan terutama efisiensi *cost* maka akan dicapai tingkat profit yang optimal.

Selain itu, perusahaan yang beroperasi dengan baik dan memiliki profitabilitas tinggi dinilai memiliki pertumbuhan yang tinggi. Pertumbuhan suatu perusahaan mempengaruhi profitabilitasnya melalui asetnya. Aset yang Anda

miliki akan mempengaruhi produktivitas dan efisiensi perusahaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi profitabilitas. Oleh karena itu, peningkatan aset daripada peningkatan laba akan mengurangi profitabilitas.

Dalam hasil analisis yang dilakukan oleh Seungkyu Yoo dan Jaejun Kim (Yoo & Kim, 2015) dimana menurut mereka keuntungan masa lalu perusahaan konstruksi ukuran kecil dan menengah di Korea memiliki efek negatif pada pertumbuhan saat ini dan pertumbuhan masa lalu perusahaan konstruksi yang berukuran kecil dan menengah di Korea memiliki efek positif pada profitabilitas saat ini. Pertumbuhan perusahaan di proksikan menggunakan rasio *Growth Rate of Total Assets*, *Growth Rate of Employment*, dan *Growth Rate of Sales* dan profitabilitas di proksikan dalam *Return on Sales*, *Return on Equity* dan *Return on Assets*.

Menurut (Satria, 2016) peraturan pada manajemen aktiva bisa dilihat pada taraf *Inventory Turnover Ratio*, *Days Sales Outstanding Ratio*, *Fixed Assets Turnover* dan *Total Assets Turnover Ratio*. Semakin besar taraf *turnover* maka semakin besar pula profitabilitas perusahaan. Taraf siklus persediaan yang besar harus disertai dengan taraf siklus piutang. Semakin besar tingkat siklus piutang, semakin besar taraf pengumpulan *cash*. Oleh karena itu, perseroan dapat melunasi utang yang digunakan untuk pembiayaan aset. Tingkat perputaran aset tetap dan tingkat perputaran aset total adalah dua metode yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan aset untuk menghasilkan penjualan.

Dalam penelitian ini salah satu nilai dari profitabilitas yang terikat dengan perkembangan nilai pendanaan dan berdasarkan pendapatan diatas maka ukuran keuangan yang dipakai dlam riset ini sebagai alat untuk menganalisis daya kerja asett perusahaan adalah Return on Assets (ROA).

Tabel 1. 1Daftar sementara Profitabilitas (ROA) pada sektor Perbankan (%)

No	Kode Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019
1	AGRO	1,55	1,49	1,45	1,54	0,31
2	BACA	1,1	1	0,79	0,9	0,13
3	BBCA	3,8	4	3,9	4	4
4	BBMD	3,53	2,3	3,19	68,09	2,72
5	BBNI	2,6	2,7	2,7	2,8	2,4
6	BBRI	4,19	3,84	3,69	3,68	3,5
7	BBTN	1,61	1,76	1,71	1,34	0,13
8	BINA	1,05	1,02	0,82	0,5	0,23
9	BJBR	2,04	2,22	2,01	1,71	1,68
10	BJTM	2,67	2,98	3,12	2,96	2,73
11	BMAS	1,1	1,67	1,6	1,54	1,13
12	BMRI	3,15	3,95	2,72	3,37	3,03
13	BNGA	0,47	1,09	1,7	1,85	1,99
14	BTPN	3,1	3,1	2,1	3	2,3
15	MAYA	2,1	2,03	1,3	0,73	0,78
16	MCOR	1,03	0,69	0,54	0,86	0,71
17	NOBU	0,38	0,52	0,48	0,42	0,52
18	SDRA	1,94	1,93	2,37	2,59	1,88

Sumber : *Bursa Efek Indonesia*

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, EFISIENSI OPERASIONAL, PERTUMBUHAN DAN MANAJEMEN ASET TERHADAP PROFITABILITAS DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Manajer keuangan mengalami kesulitan dalam menentukan faktor modal, dan faktor-faktor tersebut harus dipertimbangkan saat menentukan struktur modal yang tepat. Ini didasarkan pada hasil yang tidak konsisten dari penelitian sebelumnya.
2. Perusahaan dituntut untuk dapat mengelola fungsi-fungsi yang terdapat didalam perusahaan secara efektif dan efisien. Hal ini untuk meminimalkan biaya modal yang ditanggung perusahaan dan memaksimalkan kinerja perusahaan.
3. Perusahaan harus mampu memenuhi kebutuhan operasional perusahaan agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang. Dalam hal ini perusahaan dituntut untuk menghasilkan kinerja keuangan perusahaan yang baik.
4. Perusahaan harus dapat mengembalikan persediaan aset perusahaan dengan cepat agar dapat menghasilkan laba dalam jangka waktu yang cepat juga.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan agar penelitian ini lebih intensif dan spesifik adalah :

1. Penelitian dilakukan dengan menggunakan sampel pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

2. Periode pengamatan yang dilakukan peneliti adalah tahun 2015-2019.
3. Variabel independen yang dipakai oleh peneliti adalah Struktur Modal (DER), Efisiensi Operasional (BOPO), Pertumbuhan (Growth) dan Manajemen Aset (TATO) kemudian pada variable dependen menggunakan Profitabilitas (ROA).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas ?
2. Bagaimana Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas ?
3. Bagaimana Pengaruh Pertumbuhan terhadap Profitabilitas ?
4. Bagaimana Pengaruh Manajemen Aset terhadap Profitabilitas ?
5. Bagaimana Pengaruh Struktur Modal, Efisiensi Operasional, Pertumbuhan, dan Manajemen Aset terhadap Profitabilitas ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang didasarkan pada rumusan masalah yang telah disebutkan yaitu untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pertumbuhan terhadap Profitabilitas

4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Manajemen Aset terhadap Profitabilitas
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Struktur Modal, Efisiensi Operasional, Pertumbuhan, dan Manajemen Aset terhadap Profitabilitas

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1.6.1.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan dan wawasan khususnya studi tentang hubungan antara struktur modal, efisiensi operasional, pertumbuhan dan manajemen aset terhadap profitabilitas dalam suatu perusahaan.

1.6.1.2 Bagi Akademisi

Menambah kepustakaan dalam bidang ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya mengenai struktur modal, efisiensi operasional, pertumbuhan, manajemen aset dan profitabilitas.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi Institusi (Universitas Putera Batam)

Diharapkan penelaahan ini bisa memberikan tambahan wawasan dan pustaka dalam proses pembelajaran untuk mahasiswa dan mahasiswi Universitas Putera Batam.

1.6.2.2 Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para manajer dalam upaya memaksimalkan nilai perusahaan sebagai tujuan utama perusahaan.

1.6.2.3 Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pilihan investasi yang tepat sehingga dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko atas investasi dananya.